

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF BUSINESS INCOME OF LAYER LIVESTOCK FARMERS IN CIBALONG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY (Case Study of Independent Pattern and Partnership Pattern)

By:

**GUGUN GUNAWAN WIJAKSANA
153401047**

Guide I : Iis Surgawati

Guide II : Jumri

This study aims to determine (1) The amount of income of layer livestock businesses that use independent patterns and trade partnership patterns, (2) Comparison of the amount of income between layer livestock businesses independent patterns with trade partnership patterns, (3) Analyzing which is more efficient between layer livestock businesses independent patterns with trade partnership patterns. The research was conducted in Cibalong District, Tasikmalaya Regency. In this study, saturated sampling technique was used so that the entire population of farmers was used as the object of research as many as 59 respondents. The research method used by the author is descriptive analysis research method with quantitative approach. The data analysis technique used is the R / C ratio analysis and the difference test with SPSS tools. Based on the results of research and data processing results show that: (1) The independent pattern layer livestock business has a total income of IDR 88,083,931.60 with an average income of IDR 2,594,642.74 and the partnership pattern layer livestock business has a total income of IDR 323,128,949.08 with an average income of IDR 6,998,707.38. (2) There is a difference in income between the income of the independent pattern layer livestock business and the partnership pattern (3) Layer livestock business with a partnership pattern is more efficient than the independent pattern.

Keywords: *Income, Layer Livestock, Independent Patterns, Partnership Patterns, Cost Efficiency*

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHA PETERNAK AYAM PETELUR DI KECAMATAN CIBALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

(Studi Kasus Pola Mandiri dan Pola Kemitraan)

Oleh:

**GUGUN GUNAWAN WIJAKSANA
153401047**

**Pembimbing I : Iis Surgawati
Pembimbing II : Jumri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Besaran pendapatan usaha ternak ayam petelur yang menggunakan pola mandiri dan pola kemitraan dagang, (2) Perbandingan besaran pendapatan antara usaha ternak ayam petelur pola mandiri dengan pola kemitraan dagang, (3) Menganalisis mana yang lebih efisien antara usaha ternak ayam petelur pola mandiri dengan pola kemitraan dagang. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh sehingga keseluruhan populasi peternak dijadikan objek penelitian sebanyak 59 responden. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis R/C ratio dan uji beda dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa : (1) Usaha ternak ayam petelur pola mandiri mempunyai pendapatan total sebesar Rp. 88.083.931,60 dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 2.594.642,74 dan usaha ternak ayam petelur pola kemitraan mempunyai pendapatan total sebesar Rp. 323.128.949,08 dengan pendapata rata-rata sebesar Rp. 6.998.707,38. (2) Terdapat perbedaan pendapatan antara pendapatan usaha ternak ayam petelur pola mandiri dengan pola kemitraan (3) Usaha ternak ayam petelur dengan pola kemitraan lebih efisien dibandingkan dengan pola mandiri.

Kata Kunci: Pendapatan, Ayam Petelur, Pola Kemitraan, Pola Mandiri, Efisiensi Biaya